

**JENIS KURA-KURA (TESTUDINATA) DI KAWASAN KAMPUS
UNIVERSITAS ANDALAS LIMAU MANIH PADANG**

SKRIPSI PENELITIAN BIOLOGI

OLEH :

PUJI MAYA SARI

B.P. 05 133 046



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

ABSTRAK

Penelitian tentang jenis kura-kura (Testudinata) telah dilakukan dari bulan April 2009 sampai April 2010 di kawasan Kampus Universitas Andalas Limau Manih, Padang dan identifikasi dilakukan di Museum Zoologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas Limau Manih, Padang. Penelitian ini menggunakan metode Visual Encounter (VES) selama 33 hari pengamatan. Dari hasil penelitian didapatkan tiga jenis, tiga genera dari dua famili kura-kura, yaitu *Cyclemys dentata* Gray dan *Heosemys spinosa* Gray dari famili Geoemydidae dan *Dogania subplana* Geoffroy dari famili Trionychidae.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara terkaya di dunia dalam hal keanekaragaman hayati. Daratan Indonesia yang hanya meliputi sekitar 1,3 % dari daratan di dunia, terletak di antara dua satuan biogeografi yang unik, yaitu dataran Sunda dan dataran Sahul dan juga di tambah dengan daerah perantara yang dikenal dengan daerah Wallacea (Iskandar, 2000). Wilayah Indonesia yang tersusun dari sekitar 17.000 pulau mampu menampung sekitar 12–17 % dari semua keanekaragaman hayati yang ada di dunia. Kondisi ini menyebabkan Indonesia memiliki jumlah jenis yang sangat besar, akan tetapi kecil dalam ukuran populasi (Primack *et al.*, 1998).

Sampai saat ini telah diketahui bahwa sekitar 12% mamalia, 17% aves, 25% pisces, 15% insekta dan 15% tumbuhan berbunga ditemukan di Indonesia (Wahyono dan Edi, 2006). Menurut Biodiversity Action Plan for Indonesia, 16% dari amfibi dan reptil dunia terdapat di sini, dengan jumlah lebih dari 1100 jenis sehingga Indonesia mungkin sekali, merupakan negara dengan jumlah amfibi dan reptil terbesar di dunia, tetapi jumlah tersebut diperkirakan masih jauh di bawah keadaan yang sebenarnya (Iskandar dan Erdelen, 2006).

Kelas reptil memiliki beberapa ordo, salah satunya adalah Testudinata. Ordo Testudinata atau yang lebih dikenal dengan kura-kura. Pada saat ini terdapat 260 spesies dengan 13 famili di dunia. Di Indonesia sendiri terdapat sekitar 37 spesies dan tujuh famili dari total kura-kura dan penyu di dunia, yang terdiri dari penyu (sea turtle), labi-labi/bulus (softshell turtle), kura-kura air tawar (terrapine/fresh water turtle), dan kura-kura darat (tortoise) (Iskandar, 2000).

Kura-kura merupakan sumber daya hayati yang dapat diperbaharui dan banyak dimanfaatkan baik sebagai bahan makanan eksotik maupun hewan peliharaan. Pemanfaatan sumber daya tersebut selama ini masih dalam taraf pengambilan langsung dari alam. Pengambilan langsung dari alam tersebut, akan menyebabkan kura-kura menjadi sumber daya yang tak terbarukan (punah). Hal ini terjadi apabila pengambilan langsung dari alam melampaui daya regenerasinya (kemampuan reproduksi) (Riyanto dan Mumpuni, 2003).

Populasi kura-kura di alam pada saat ini telah mengalami penurunan. Eksploitasi yang berlebihan dan kerusakan habitat merupakan masalah yang paling utama yang memberikan dampak besar bagi penyu, kura-kura air tawar dan kura-kura darat (Halliday dan Adler, 1994). Alikodra (2000) menyatakan bahwa pada prinsipnya satwa liar memerlukan tempat-tempat yang dapat digunakan untuk mencari makan, berlindung, beristirahat dan berkembang biak. Penurunan kuantitas dan kualitas habitat satwa liar dapat menyebabkan penurunan jumlah populasi satwa liar tersebut.

Sumatera merupakan pulau terbesar ke tiga di Indonesia, beriklim tropis, terletak di garis khatulistiwa dan di Asia Tenggara. Posisi geografis yang demikian menyebabkan tingginya keanekaragaman flora dan fauna. Kepadatan populasi manusia yang tinggi di Sumatera, menyebabkan dampak negatif yang besar pada hampir seluruh reptil didaerah ini, walaupun belum ada pengukuran yang detil mengenai dampak tersebut (Shepherd, 2000).

Kampus Universitas Andalas (UNAND) Limau Manih Padang merupakan salah satu kampus di Sumatera Barat yang memiliki luas area \pm 500 Hektar. Di dalam area kampus ini selain sarana perkuliahan dan sarana penelitian, UNAND juga memiliki area hutan yang didalamnya banyak ditemukan pepohonan, semak dan sungai-sungai kecil yang merupakan tempat hidup dari berbagai hewan termasuk

kura-kura. Sesuai dengan pendapat Hernowo, Soekmadi dan Ekarelawan (1991) yang menyatakan bahwa tegakan pohon dan semak belukar merupakan sumber makanan, tempat berlindung dan bersarang bagi banyak jenis mamalia, burung, ular, amfibi dan beberapa jenis kura-kura. Perairan sungai juga merupakan tempat hidup bagi banyak jenis ikan dan juga beberapa jenis kura-kura.

Penelitian tentang jenis-jenis kura-kura di Indonesia sampai saat sekarang ini sudah banyak dilakukan, akan tetapi masih terbatas pada areal hutan primer maupun perairan laut, diantaranya Gillespie, Howard, Lockle, Scroggle, dan Boedi (2005) menemukan satu jenis di Kepulauan lepas pantai di Sulawesi Tenggara; Yustina, Suwondo, Armentis, dan Hendri (2004) menemukan satu jenis di Pulau Jemur Riau dan Shepherd dan Ibarrondo (2005) menemukan satu jenis di Pulau Roti. Sampai saat ini masih kurang sekali informasi mengenai jenis kura-kura di daerah Sumatera Barat pada umumnya dan kawasan lingkungan kampus pada khususnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai "Jenis Kura-Kura (Testudinata) di Kawasan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja jenis kura-kura (Testudinata) yang terdapat pada kawasan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kura-kura (Testudinata) yang terdapat pada kawasan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian terhadap jenis kura-kura (Testudinata) di kawasan Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang, mendapatkan tiga jenis kura-kura dari dua famili yaitu, *Cyclemys dentata* dan *Heosemys spinosa* dari famili Geoemydidae dan *Dogania subplana* dari famili Trionychidae

5.2 Saran

Penulis mengharapkan agar adanya penelitian tentang jenis kura-kura di daerah lain, Pulau Sumatera pada khususnya sehingga data yang sekarang dapat dimanfaatkan sebagai data pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 2000. *Pengelolaan Satwa Liar*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Das, I. dan G. Ismail. 2002. *Crocodiles and Turtles of Borneo*. Institute of Biodiversity and Environmental Conservation, Universiti Malaysia Sarawak. Sarawak. Malaysia.
- Durrell Wild Life Conservation Trust. 2010. *Spiny Turtle*. <http://www.durrell.org/Animals/Reptiles/Spiny-turtle>. 14 Februari 2010.
- Bolten, A. B. 1999. Research and Management Techniques for the Conservation of Sea Turtles: Techniques for Measuring Sea Turtles. Archie Carr Center for Sea Turtle Research, Departement of Zoology, University of Florida. Gainesville, Florida.
- Cornor, M. J., R. Crane, S. Moore and N. W. Cohen. 2008. *Life Cycle of the Desert Tortoise*. <http://www.tortoise-tracks.org/gopherus/lifecycle.html>. 25 Februari 2009.
- Crump, M.A. and N.J. Scott Jr., 1994. Visual Encounter Surveys. In: Heyer, W.R., M.A. Donnelly, R.W. McDiarmid, L.C. Hayek and M.S. Foster (Eds). *Measuring and monitoring biological diversity: standard methods for amphibians*. Smithsonian Institution Press, Washington. pp 84-92.
- Davidson. 2007. *Morphology of The Green Turtle*. <http://www.bio.davidson.edu>. 15 Februari 2009.
- Ernst, C.H. and R.W. Barbour. 1989. *Turtles of The World*. Smithsonian Institution Press. Washington D.C. London.
- Gillespie, G., S. Howard, D. Lockle, M. Scroggle, and Boeadi. 2005. Herpetofaunal Richness and Community Structure of Offshore Island of Sulawesi, Indonesia. *Biotropica* 37 (2) : 279-290
- Halliday, T. and K. Adler. 1994. *The Encyclopedia Of Reptiles And Amphibians*. Facts on File Inc, New York.
- Hernowo, B.J., R. Soekmadi, dan Ekarelawan. 1991. Kajian Pelestarian Satwa Liar di Kampus IPB DARMAGA. *Media Konservasi* Vol III (2) : 43-65
- Hidayat, N. L. 2008. *Testudinata*. http://ksh.biologi.ugm.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=7&Itemid=19. 25 Februari 2009.